

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR PAI PADA
MATERI MENELADANI PERJUANGAN RASULULLAH MELALUI
PENERAPAN MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION (STAD)* SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 SAMATIGA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nyak Azizah

SMP Negeri 4 Samatiga Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar PAI pada Materi Meneladani Perjuangan Rasulullah siswa kelas VII SMP Negeri 4 samatiga. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model talking stick. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas VII SMP Negeri 4 samatiga Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 20 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 7 orang yang terdiri dari 13 orang siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2021 sampai dengan Akhir bulan Maret 2021 pada semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat prestasi siswa proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 44.74% pada pra penelitian meningkat menjadi 61.76% pada siklus I dan meningkat menjadi 85.00% pada siklus II. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan model kooperatif tipe STAD dapat Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran PAI Pada Materi Meneladani Perjuangan Rasulullah siswa kelas VII SMP Negeri 4 samatiga Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Pemahaman, PAI, Meneladani, Perjuangan Rasululla, Model STAD

PENDAHULUAN

Kurikulum Pendidikan Agama Islam telah disempurnakan untuk meningkat kan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) yang didasarkan pada sistem manajemen pendidikan yang baik, sehingga mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang berimplikasi pada meningkatnya kualitas keimanan dan ketaqwaan siswa.

Pada kenyataannya, kualitas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saat ini berada pada posisi terendah, di mana Pendidikan Agama Islam (PAI) belum secara maksimal diamalkan oleh siswa pada aspek psikomotorik. Seperti banyaknya kasus yang marak terjadi belakangan ini, mulai dari tawuran pelajar, siswi yang mengalami hamil sebelum menikah, pelajar yang mengkonsumsi narkoba, munculnya video porno melalui internet yang para pelakunya adalah pelajar, serta kasus-kasus lainnya.

Kenyataan yang penulis alami di lapangan, para peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya dalam materi Meneladani Perjuangan Rasulullah. Para peserta didik cenderung tidak tertarik dengan materi pelajaran tersebut karena selama ini mereka menganggap materi tersebut sebagai materi yang membosankan bahkan diremehkan karena kurang tantangannya, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di sekolah. Hal ini diakibatkan oleh metode pembelajaran yang salah sehingga menjadikan guru terlalu dominan di depan kelas, kurangnya aktivitas siswa, sehingga respon siswa sangat kurang dan

berdampak pada nilai yang kurang memuaskan. Alasan lainnya yang menyebabkan mata pelajaran PAI kurang diminati adalah mayoritas siswa yang belajar di sekolah umum memiliki dasar yang cukup minim tentang pendidikan agama.

Dari uraian di atas, perlu dicari strategi baru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif, maupun ranah psikomotorik siswa. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

Salah satu caranya adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dapat meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar PAI Pada Materi Meneladani Perjuangan Rasulullah.

Dalam hal ini, penulis memilih judul “Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar PAI pada Materi Meneladani Perjuangan Rasulullah Melalui Penerapan Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 samatiga Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 samatiga Tahun Pelajaran 2020/2021 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas VII SMP Negeri 4 samatiga Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 20 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan 13 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan januari 2021 sampai dengan Akhir bulan Maret 2021 pada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 44.74%. Nilai terendah pada pre test adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 52.47. Pada pre test dari 20 siswa, terdapat 8 orang siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dan 12 siswa belum mencapai nilai KKM. Setelah melakukan pre test dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Setelah siklus I selesai, hasil observasi yang terlihat yaitu siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya model *student teams achievement division* (STAD). Dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *student teams achievement division* (STAD) terdapat 13 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 7 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 80 dan nilai terendah adalah 50. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 61.76%, dengan nilai rata-rata 62.26. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan model yang sama yaitu model *student teams achievement division* (STAD). Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa,

sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pemahaman belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, terlihat telah mengalami peningkatan Pemahaman jika dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelum diterapkan model *student teams achievement division* (STAD). Pemahaman siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh observer yang juga hadir pada saat penelitian dilakukan.

Setelah siklus II selesai dilakukan, diperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 20 siswa terdapat 18 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 2 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 90 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 85.00% dengan nilai rata-rata 77.36. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru.

Pembahasan

Penerapan model *student teams achievement division* (STAD) pada pelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 4 samatiga Tahun Pelajaran 2020/2021 telah memberikan manfaat yang sangat baik terhadap peningkatan Pemahaman dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VII SMP Negeri 4 samatiga Tahun Pelajaran 2020/2021 terutama pada materi Meneladani Perjuangan Rasulullah.

Selama ini, pelaksanaan pembelajaran PAI pada materi sistem meneladani perjuangan Rasulullah di kelas VII SMP Negeri 4 samatiga Tahun Pelajaran 2020/2021 masih bersifat konvensional dan belum menggunakan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dalam penerapan metode secara konvensional, terlihat siswa merasa bosan, dan tidak berkonsentrasi dalam melakukan pembelajaran, pemahaman siswa hanya mendengar materi yang disampaikan oleh guru, sehingga Pemahaman siswa dalam pembelajaran menjadi kurang aktif. Rendahnya pemahaman siswa dalam belajar mempengaruhi hasil belajar siswa yang semakin rendah pula.

Penerapan model *student teams achievement division* (STAD) pada siklus I telah memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan hasil pre test yang diperoleh siswa pada saat pre test. Sedangkan pada siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih baik. Pada siklus II, persentase ketuntasan siswa telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan II terlihat pada siklus I, nilai terendah adalah 50 dengan presentase (17.02) dan nilai tertinggi adalah 80 dengan presentase (61.76%). Pada siklus II, nilai terendah adalah 60 dengan presentase (24.76%) dan nilai tertinggi adalah 95 dengan presentase (85.00%). Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan model *student teams achievement division* (STAD) telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan model *student teams achievement division* (STAD) telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti. Penerapan model *student teams achievement division* (STAD) telah meningkatkan Pemahaman belajar siswa antar siklus.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Pembelajaran kooperatif tipe STAD relevan dengan pembelajaran kontekstual.
3. Melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa membangun sendiri pengetahuan, dan menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dikuasai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.
4. Dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD, pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menyenangkan.

Saran

Berdasarkan telah terbuktinya pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan dapat menjadikan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif model dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barizi, Ahmad, 2009 *Menjadi Guru Unggul*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin Makmun. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen.
- Depdiknas. 2005. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang No. 20, tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 23 Tahun 2006, tentang Standard Kompetensi Lulusan.